

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kondisi yang penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat secara optimal, yang dapat diwujudkan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya ini tidak hanya berfokus pada pengobatan penyakit, tetapi juga menekankan pencegahan serta deteksi dini guna menurunkan risiko berkembangnya penyakit yang lebih serius (Permenkes, 2024). Namun demikian, kondisi kesehatan masyarakat saat ini masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama meningkatnya penyakit tidak menular yang seringkali tidak terdeteksi sejak dini. Hal ini terjadi karena sebagian masyarakat masih memanfaatkan pelayanan kesehatan ketika sudah dalam kondisi sakit, sehingga penanganan menjadi lebih kompleks, membutuhkan biaya yang lebih besar, serta berisiko menimbulkan komplikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya deteksi dini masih belum optimal dan perlu diperkuat sebagai bagian dari pelayanan kesehatan.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia melaksanakan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) sebagai strategi nasional dalam meningkatkan deteksi dini penyakit. Program ini merupakan upaya strategis yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan serta mendeteksi faktor risiko, kondisi pra-penyakit, dan penyakit sejak dini agar dapat dilakukan penanganan yang tepat. (Hepmenkes, 2026) Pelaksanaan program CKG didukung oleh kebijakan Kementerian Kesehatan yang menekankan penguatan pelayanan kesehatan primer melalui integrasi pelayanan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi kesehatan nasional, seperti platform SATUSEHAT, untuk mendukung pencatatan dan pemantauan hasil pemeriksaan secara *real-time*. Dalam implementasinya, Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat

pertama memiliki peran penting dalam pelaksanaan program CKG. Puskesmas bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan kepada masyarakat baik di dalam gedung maupun melalui kegiatan luar gedung seperti posyandu, serta melakukan edukasi terkait hasil pemeriksaan dan tindak lanjut yang diperlukan (Permenkes, 2024).

Puskesmas Gedongtengen sebagai salah satu Puskesmas di Kota Yogyakarta turut melaksanakan program CKG sebagai bagian dari pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan profil Puskesmas, pelayanan kesehatan dilakukan melalui kegiatan dalam gedung dan luar gedung yang menjangkau masyarakat secara langsung, sehingga mendukung pelaksanaan program skrining kesehatan seperti CKG. Pelaksanaan CKG di Puskesmas Gedongtengen dilakukan dengan melibatkan tenaga kesehatan serta memanfaatkan jejaring pelayanan kesehatan yang ada untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pemeriksaan kesehatan (Puskesmas Gedongtengen, 2026).

Namun demikian, dalam pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Gedongtengen masih terdapat berbagai tantangan, seperti partisipasi masyarakat yang belum optimal serta rendahnya pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, sehingga meskipun layanan telah tersedia, pemanfaatannya masih belum maksimal dan tujuan deteksi dini belum sepenuhnya tercapai; kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara ketersediaan layanan dan pemanfaatannya oleh masyarakat, yang apabila tidak ditangani dapat menyebabkan keterlambatan deteksi penyakit dan meningkatkan risiko komplikasi, sehingga program CKG menjadi sangat penting untuk dikaji lebih mendalam, khususnya dalam aspek pelaksanaan di tingkat Puskesmas (Puskesmas Gedongtengen, 2026).

Oleh karena itu, program Cek Kesehatan Gratis (CKG) dipilih sebagai fokus dalam kegiatan magang karena dalam pelaksanaannya di Puskesmas Gedongtengen masih ditemukan berbagai hambatan, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC) guna mengetahui sejauh mana program telah berjalan serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar tujuan deteksi dini dapat tercapai secara optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Untuk menganalisis penerapan sistem manajemen promosi kesehatan di Puskesmas Gedongtengen dalam pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC).

1.1.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mengidentifikasi perencanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Gedongtengen.
2. Menganalisis pengorganisasian dalam pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Gedongtengen.
3. Menganalisis pelaksanaan (actuating) program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Gedongtengen.
4. Menganalisis pengawasan (controlling) terhadap pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Gedongtengen.

1.1.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Peserta Magang
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memahami serta menganalisis pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas berdasarkan fungsi manajemen (POAC), serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan.
2. Bagi Mitra Penyelenggara Magang
Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) serta sebagai bahan masukan dalam upaya evaluasi dan optimalisasi program, khususnya dalam aspek manajemen pelayanan kesehatan di Puskesmas Gedongtengen.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis praktik, serta memperkuat kerja sama antara POLIJE dengan Puskesmas sebagai lahan praktik mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Puskesmas Gedongtengen yang beralamat di Jalan Pringgokusuman No. 30, Pringgokusuman, Kecamatan Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55272. Adapun waktu pelaksanaan magang berlangsung mulai tanggal 29 Juni sampai dengan 1 Agustus 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi berdasarkan data kualitatif di lapangan (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Gedongtengen, observasi langsung, serta analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh selama kegiatan magang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung terkait pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG). Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pelayanan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Sementara itu, analisis dilakukan untuk mengkaji data yang telah diperoleh berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC).